

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, pengamatan dan wawancara narasumber seperti tercantum dalam Bab Tiga, terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pedagogik berasal dari bahasa Yunani kuno, secara literal berarti membimbing anak. Dalam penelitian saat ini, ilmu Pedagogik musik diterapkan oleh dosen pengampu sebagai pendidik dan narasumber sebagai anak didik. Adapun penerapan dari ilmu pedagogik musik dilakukan dengan cara dosen pengampu memberi penjelasan tentang teknik vokal beserta contohnya secara langsung. Selanjutnya narasumber menirukan dan mempraktikkan secara terus menerus dan narasumber mengalami peningkatan dalam materi vokal klasik.
2. Adapun kendala-kendala yang dihadapi narasumber dengan pendekatan pedagogik musik sebagai berikut:
 - a) Seluruh narasumber kurang memahami pembelajaran vokal klasik, disebabkan kurangnya penguasaan dasar-dasar teknik vokal dan pembacaan notasi balok, sehingga dosen pengampu memberikan jalan keluar dengan mengadakan kelas mayor vokal klasik gabungan; Dengan tujuan narasumber dapat meningkatkan kemampuan dalam berolah vokal. Selain itu, narasumber diharapkan berlatih secara mandiri dan konsisten, supaya mampu menerapkan materi contoh

dari dosen pengampu dan mempraktikannya sesuai kaidah yang benar.

- b) Dalam masa pandemi Covid-19, pembelajaran dilaksanakan secara daring. Internet yang lemah dan tidak stabil menjadi kendala proses pembelajaran. Baik narasumber maupun dosen pengampu telah berusaha menjalankannya dengan cara yang lebih canggih. Seperti pada aplikasi *zoom*, *google meet* dan masih banyak lagi. Namun sering kali terjadi jaringan koneksi yang tidak stabil di tempat tertentu yang menyebabkan sulitnya berkomunikasi secara digital baik yang memakai Wi-Fi maupun kuota belajar dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (MENDIKBUD). Maka mereka harus lebih bersabar dan tetap semangat dengan situasi yang serba sulit agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

B. Saran

1. Mahasiswa ISI Yogyakarta yang sudah diterima di Jurusan Musik harus membekali diri secara mandiri dengan dasar-dasar berolah vokal dan harus dapat membaca notasi balok dengan lancar.
2. Untuk mengoptimalkan pembelajaran secara daring dengan metode pedagogik vokal klasik, mahasiswa disarankan merekam selama pembelajaran berlangsung. Yang nantinya dapat digunakan untuk mengulang pembelajaran secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alley, R. (2010). *Intisari Pintar Olah Vokal*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Amirin, T. M. (2001). *Pokok-pokok Teori Sistem*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Refrensi GP Press Group.
- Coppola, W. J. (2020). *World Music Pedagogy: Teaching World Music in Higher Education*. New York: Routledge.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kata Pena.
- Kustiyati, S. (2017). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dosen Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Kebidanan*, 1(1), 37-48.
- Lehmann, L. (1902). *How To Sing*. London: Macmillan & CO.
- Maestri, P. L. (2014). Effect of Melody and Technique on Acoustical and Musical Features of Western Operatic Singing Voices. *Journal of Voice*, 28(3), 1-9.
- McNeill, R. J. (2002). *Sejarah Musik 1 : Musik Awal Sejak Masa Yunani Kuno sampai Akhir Masa Barok: tahun 0-1760*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Oczion, G. f. (2017). What Vowels Can Tell Us About the Evolution of Music. *Frontiers in Psychology*, 8, 1-6.
- Paramayuda, Y. (2010). *Buku Pintar Olah Vokal*. Yogyakarta: Bukubiru.
- Sadulloh, U. (2019). *PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Soeharto. (1992). *Kamus Musik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Welch, G. F. (2012). The Benefits of Singing for Children. *An Evaluation of the National Singing Programme 'Sing Up' in England*, 1-4.

WEBTOGRAFI

1. Ayken, Faliq. 2013. "Penghayatan Lagu". (<https://www.kompasiana.com/faliqayken/5529162cf17e6163368b459c/penghayatan-lagu?page=all>). Diakses pada tanggal 7 maret 2021 pukul 11.22 WIB.
2. <https://www.rijal09.com/2016/03/landasan-pedagogik.html> (diakses tanggal 5 Oktober 2020)
3. <https://ppkn.co.id/pengertian-pedagogik/> (diakses tanggal 6 Oktober 2020)
4. <https://www.berpendidikan.com/2020/02/pengertian-mengajar.html> (diakses tanggal 18 Januari 2021 pukul 09.03 WIB)
5. <https://seputarkuliah.com/pendidikan-intelektual-atau-pendidikan-karakter/#:~:text=Dapat%20diartikan%20dari%20kedua%20pengertian,adaptif%20termasuk%20kemampuan%20mental%20yang> (diakses tanggal 18 Januari 2021 pukul 09.31 WIB)
6. [http://www.majalahpraise.com/musik-gereja-pada-masa-rennaissance-\(1450-1700\)-507.html](http://www.majalahpraise.com/musik-gereja-pada-masa-rennaissance-(1450-1700)-507.html) (diakses pada 26 Januari 2020 pukul 08.56 WIB)
7. Wardani, Erlina. 2010/2015. "Ada Harmoni & Ekspresi dalam Bentuk Struktur Lagu". (<https://www.kompasiana.com/eh-02/55004adca333115c7351061d/ada-harmoni-ekspresi-dalam-bentuk-struktur-lagu>). Diakses pada tanggal 7 maret 2021 pukul 6.40 WIB
8. http://p2kp.stiki.ac.id/id1/2-3060-2956/Pendidikan-Musik_25083_p2kp-stiki.html (diakses pada tanggal 31 Mei 2021)
9. Ricky, Tiara. 2021 (<https://web.whatsapp.com/>). Diakses pada tanggal 17, 19 April 2021
10. Pinkan, Scholastika Debora. 2021. (<https://web.whatsapp.com/>). Diakses pada tanggal 16, 17 April 2021
11. Saragih, Elsa Manora. 2021. (<https://web.whatsapp.com/>). Diakses pada tanggal 16 April 2021
12. Silalahi, Lamria Roliharni. 2021. (<https://web.whatsapp.com/>). Diakses pada tanggal 16, 20 April 2021

13. Oktalila, Aurelia Noven. 2021. (<https://web.whatsapp.com/>). Diakses pada tanggal 19 April 2021

